



Generali Balanced Fund

Maret 2025

UNIT LINK CAMPURAN

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pengembalian total yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif, terutama dalam ekuitas dan surat utang Indonesia.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

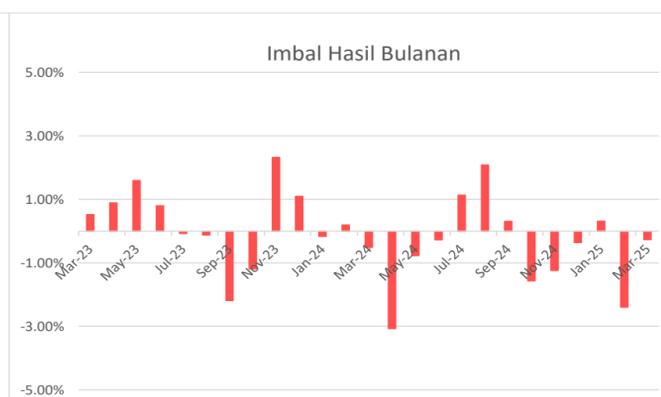
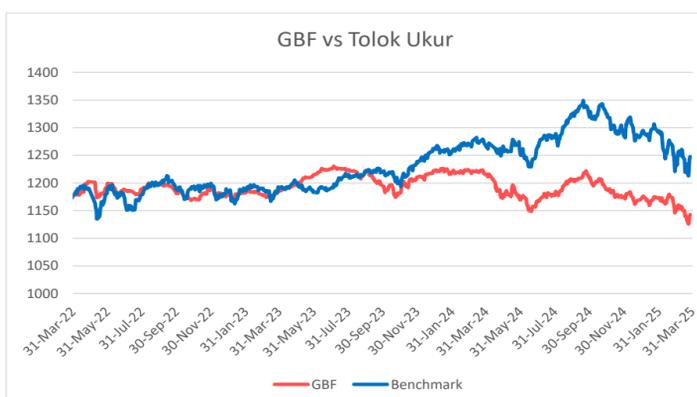
Kas	22.51%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	55.97%
Ekuitas	21.52%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI SEKTOR
Bank Central Asia Tbk	Government Bond	41.25%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	Corporate Bond	13.32%
FR0097	IDXFIN	7.21%
FR0098	IDXINFRA	2.85%
FR0102	IDXBASIC	2.79%
OBKL III MAYORA INDAH I 2024 A 05072029	IDXNCYC	2.06%
OBKJT IV INDOSAT I 2022 A 26102025	OTHERS	5.81%
PBS029		
PBS037		
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	1,143
-------------------	--------------



HASIL INVESTASI	1bln	3bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Balanced Fund	-0.27%	-2.35%	-6.05%	-2.35%	-4.25%	3.75%	5.25%	14.27%
Tolok Ukur*	2.19%	-3.03%	-1.88%	-3.03%	2.11%	6.46%	4.75%	24.76%

*50% Equity Index (Jakarta Composite Index)+25% IBPA Indobex Corporate Total Return+25% JIBOR 1 month

Ulasan Pasar

Generali Balanced Fund mencatatkan kinerja -0,27% di Maret 2025. IHSG mencatatkan kinerja +3,83% pada Maret 2025, naik dari level 6.300 ke level 6.500. Tingginya volatilitas pasar saham tersebut dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Dari dalam negeri, pasar saham menguat karena sentimen positif yang dihasilkan dari musim pembagian dividen beberapa saham bank besar dan menepis rumor korupsi dan buruknya manajemen di Danantara Sovereign Wealth Fund. Dari internasional, ketegangan perdagangan global, khususnya pemberlakuan tarif baru AS terhadap komoditas, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia dan meningkatkan volatilitas pasar domestik. Akibatnya, nilai tukar Rupiah melemah (IDR/USD 16.660 pada 25 Maret vs. 16.531 pada 25 Februari) dan memicu *capital flight* dari pasar saham Indonesia (*net-sell* asing sebesar Rp8,02 triliun mtd). Namun, periode libur Idul Fitri melindungi pasar saham domestik dari efek negatif dari peristiwa global utama, sehingga menghasilkan kinerja yang relatif positif pada akhir bulan. Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, BBCA +0,89%, BREN -10,20%, BYAN +3,89%, TPIA +7,46%, BBRI +20,54%, BMRI +13,04%, DCII +44,63%, AMMN -17,94%, DSSA +37,98%, TLKM +2,55%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Feb 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 821,990,534.40
Total Unit	: 719,343.5415 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI BALANCED FUND ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.